

ABSTRAK
ANALISIS YURIDIS PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK SEBAGAI
KORBAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA
(Studi Kasus Pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan Dan
Anak Provinsi Nusa Tenggara Timur)
Sudirman Lase (21310157)

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana Perlindungan Hukum Bagi Anak Sebagai Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga Di UPTD PPA Provinsi Nusa Tenggara Timur. (2) Apa saja Kendala-kendala Yang Dihadapi oleh UPTD PPA Provinsi Nusa Tenggara Timur Dalam Memberikan Perlindungan hukum Terhadap Anak Sebagai Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan (1) Untuk mengetahui perlindungan hukum bagi anak sebagai korban kekerasan dalam rumah tangga di UPTD PPA Provinsi Nusa Tenggara Timur. (2) Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh UPTD PPA Provinsi Nusa Tenggara Timur dalam memberikan perlindungan hukum terhadap anak sebagai korban kekerasan dalam rumah tangga.

Jenis penelitian ini adalah penelitian yuridis empiris, yakni, penelitian hukum yang berupaya untuk melihat hukum dalam artian yang nyata atau dapat dikatakan melihat meneliti bagaimana bekerjanya hukum dalam masyarakat. Penelitian ini bersifat deskriptif penelitian yang menggambarkan suatu fenomena dengan data yang akurat yang diteliti secara sistematis. Responden yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang terdiri atas kepala UPTD PPA, petugas layanan shelter/rumah aman kepala seksi tindak lanjut, kepala seksi pengaduan dan staf dari seksi tindak lanjut dan staf dari seksi pengaduan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yaitu melibatkan pengumpulan dan analisis sumber bahan yang telah terkumpul, baik primer maupun sekunder. Data yang diperoleh diklasifikasikan dan dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan yang relevan dengan permasalahan yang dibahas.

Berdasarkan Hasil penelitian yang penulis lakukan menunjukkan bahwa (1). Bentuk perlindungan hukum yang diberikan oleh UPTD PPA terhadap anak sebagai korban KDRT adalah perlindungan hukum secara preventif, perlindungan hukum secara represif dan perlindungan hukum secara kuratif (2). Kendala yang dihadapi oleh UPTD PPA dalam memberikan perlindungan hukum bagi anak sebagai korban KDRT, mencakup perlindungan hukum secara preventif seperti keterbatasan sumber daya manusia, tingkat kesadaran hukum yang rendah, hambatan budaya dan sosial, anggaran yang terbatas, keterbatasan akses internet, rendahnya literasi, kurangnya informasi tentang layanan UPTD PPA. Kendala dalam perlindungan hukum secara represif mencakup kendala dalam pendampingan secara hukum dan pendampingan secara mediasi. Kendala dalam pendampingan secara hukum seperti kurangnya bukti dan ketakutan dan rasa malu. Sedangkan kendala dalam pendampingan secara mediasi seperti ketidakmungkinan mediasi, kondisi korban yang tidak stabil dan trauma korban bertemu pelaku. Kendala dalam perlindungan hukum secara kuratif mencakup kendala korban tidak ditampung atau menolak tinggal di rumah aman/shelter seperti faktor dari keluarga atau korban itu sendiri, keterikatan korban baik dari pekerjaan atau pendidikan. Kendala korban tidak didampingi secara psikologi seperti keterbatasan jumlah tenaga psikolog dan korban merasa tidak membutuhkan. Kendala korban tidak didampingi secara rehabilitasi sosial seperti korban merasa lebih nyaman melanjutkan hidup mereka dan korban merasa putus asa atau pesimis.

Kata Kunci : perlindungan hukum, Anak, Kekerasan Dalam Rumah Tangga

ABSTRACT
**LEGAL ANALYSIS OF LEGAL PROTECTION FOR CHILDREN AS VICTIMS
OF DOMESTIC VIOLENCE**
**(Case Study at the Regional Technical Implementation Unit for the Protection of
Women and Children, East Nusa Tenggara Province))**
Sudirman Lase (21310157)

The problems raised in this study are (1). How is the Legal Protection for Children as Victims of Domestic Violence at the UPTD PPA of East Nusa Tenggara Province. (2). What are the Obstacles Faced by the UPTD PPA of East Nusa Tenggara Province in Providing Legal Protection for Children as Victims of Domestic Violence. This study was conducted with the aim of (1). To determine the legal protection for children as victims of domestic violence at the UPTD PPA of East Nusa Tenggara Province. (2). To determine the obstacles faced by the UPTD PPA of East Nusa Tenggara Province in providing legal protection for children as victims of domestic violence.

This type of research is empirical legal research, namely, legal research that seeks to see the law in a real sense or can be said to see how the law works in society. This research is descriptive research that describes a phenomenon with accurate data that is systematically studied. The respondents used in this study were 6 people consisting of the head of the UPTD PPA, shelter/safe house service officers, the head of the follow-up section, the head of the complaint section and staff from the follow-up section and staff from the complaint section. The data analysis technique in this study uses qualitative descriptive, namely involving the collection and analysis of collected sources of materials, both primary and secondary. The data obtained are classified and analyzed to produce conclusions that are relevant to the problems discussed.

Based on the results of the research conducted by the author, it shows that (1). The form of legal protection provided by the UPTD PPA for children as victims of domestic violence is preventive legal protection, repressive legal protection and curative legal protection (2). The obstacles faced by UPTD PPA in providing legal protection for children as victims of domestic violence, include preventive legal protection such as limited human resources, low levels of legal awareness, cultural and social barriers, limited budget, limited internet access, low literacy, lack of information about UPTD PPA services. Obstacles in repressive legal protection include obstacles in legal assistance and mediation assistance. Obstacles in legal assistance such as lack of evidence and fear and shame. While obstacles in mediation assistance such as the impossibility of mediation, the unstable condition of the victim and the trauma of the victim meeting the perpetrator. Obstacles in curative legal protection include obstacles in victims not being accommodated or refusing to live in a safe house/shelter such as factors from the family or the victim themselves, the victim's attachment either from work or education. Obstacles in victims not being accompanied psychologically such as the limited number of psychologists and victims feeling they do not need it. Obstacles in victims not being accompanied in social rehabilitation such as victims feeling more comfortable continuing their lives and victims feeling hopeless or pessimistic.

Keywords: legal protection, Children, Domestic Violence